



PEMBERDAYAAN IRT PRODUSEN TAHU DI SUDAGARAN, KOTA YOGYAKARTA

Adi Soeprapto*, Didik Indarwanta, Sadeli, Indro Herry Mulyanto, Susanta, Keny Rahmawati

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, UPN Veteran Yogyakarta

*E-mail address Adi_Soeprapto@upnyk.ac.id

Abstract

Small, Micro and Medium Enterprises (MSMEs) face quite complex problems in business development. One of the small businesses engaged in by the Sudagaran community in Yogyakarta is the production of tofu. Entrepreneurs know problems in the fields of production, environment, capital, and also marketing. The Service Team from the Department of Business Administration, FISIP UPN Veterans Yogyakarta collaborated with the Yogyakarta City Baznas and the Yogyakarta City Government to assist and assist SMEs. Empowerment programs that have been carried out have started from the implementation of production layouts, small business financial management, simple financial records, product innovation, packaging, and online-based marketing. Small entrepreneurs feel helped by the service program so that during the Covid-19 pandemic they have alternatives in product marketing.

Keywords: *Tofu Producers, MSME Empowerment, Yogyakarta City*

Abstrak

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) menghadapi permasalahan yang cukup kompleks dalam pengembangan bisnis. Salah satu usaha kecil yang digeluti masyarakat Sudagaran kota Yogyakarta adalah produksi tahu. Pengusaha tahu menghadapi permasalahan bidang produksi, lingkungan, permodalan, dan juga pemasaran. Tim pengabdian dari Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN Veteran Yogyakarta berkolaborasi dengan Baznas Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kota Yogyakarta membantu dan mendampingi UKM. Program pemberdayaan yang telah dilakukan mulai dari penerapan layout produksi, tata kelola keuangan usaha kecil, pencatatan keuangan sederhana, inovasi produk, pengemasan, dan pemasaran berbasis online. Pengusaha kecil merasa terbantu dengan adanya program pengabdian sehingga pada masa pandemic Covid-19 memiliki alternatif dalam pemasaran produk.

Kata Kunci: Produsen Tahu, Pemberdayaan UMKM, Kota Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Yogyakarta berkonsentrasi pada peningkatan kinerja UMKM. Salah satu unit usaha yang berkembang di wilayah Kota Yogyakarta adalah usaha kecil produsen tahu. Sudagaran merupakan wilayah di Kota Yogyakarta sebagai sentral produsen tahu. Beberapa pengusaha kecil sebelumnya berprofesi sebagai peternak babi dan karena limbahnya cenderung mengganggu lingkungan maka secara sadar dan sukarela beralih memproduksi tahu.

Sebagai produsen tahu pemula, masih banyak UKM yang memerlukan pendampingan. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP membentuk Tim untuk mendampingi pengusaha kecil produsen tahu di Sudagaran. Sebanyak 12 IRT (Industri Rumah Tangga) telah mendapatkan pendampingan dari Tim Pengabdian UPN Veteran Yogyakarta dan bekerja sama dengan Baznas Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Produsen Tahu Sudagaran adalah sebagai berikut:

a. Permasalahan Produksi

UKM mengalami permasalahan dalam memanfaatkan teknologi

pengolahan tahu, penentuan layout produksi, dan penetapan standar kualitas produk.

b. Permasalahan Keuangan

UKM masih mengalami kendala dalam permodalan, pengelolaan keuangan, dan pelaporan keuangan.

c. Permasalahan Pemasaran

UKM masih berokus pada penjualan konvensional. UKM masih kesulitan dalam pengemasan produk dan penjualan online.

d. Permasalahan Lingkungan

Usaha tahu menghasilkan limbah cair dan padat. Limbah padat telah dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak, namun limbah cair belum dapat dimanfaatkan. UKM merasa perlu pendampingan dalam pemanfaatan limbah cair agar dapat dioptimalkan menjadi produk yang bernilai.

Prioritas permasalahan yang ditetapkan oleh tim pengabdian adalah pengembangan SDM UKM untuk mengatasi permasalahan pada bidang produksi, pemasaran, dan keuangan. Permasalahan permodalan telah dibantu oleh Baznas Kota Yogyakarta. Sedangkan masalah lingkungan telah didampingi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode pengabdian diarahkan untuk meningkatkan pemahaman UKM Produsen Tahu, meningkatkan kemampuan dalam *lay out* produksi, meningkatkan ketrampilan dalam pemasaran, dan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan.

Metode yang telah dilakukan adalah pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi sarana penjualan. Berikut ini penjelasan proses pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Tahap 1. Persiapan

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dan sosialisasi. Koordinasi melibatkan Tim Pengabdi, UKM, Pemerintah Kota Yogyakarta, dan Baznas Kota Yogyakarta. Koordinasi dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Zoom meeting. Sosialisasi telah dilakukan secara luring berlokasi di Sudagaran, Kota Yogyakarta. Sosialisasi dihadiri oleh UKM dan pihak-pihak yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pelatihan Manajemen Keuangan
- b. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana
- c. Pelatihan *lay out* produksi

- d. Penerapan layout produksi
- e. Pelatihan pengemasan produk
- f. Pelatihan *online marketing*
- g. Pelatihan inovasi produk
- h. Pemberian fasilitas kemasan tahu



Gambar 1. Pemberian materi oleh Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN VY

3. Evaluasi

Evaluasi program pemberdayaan dilakukan dengan wawancara kepada pemilik IRT. Hasil wawancara menunjukkan bahwa IRT merasakan manfaat yang besar dari kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pemahaman dalam mengelola keuangan perusahaan (modal kerja, cash flow, investasi).
- b. Peningkatan ketrampilan dalam pembukuan sederhana.

- c. Pemahaman *lay out* produksi yang efektif dan efisien.
- d. Produksi lebih efisien dari sisi waktu dan biaya.
- e. Peningkatan kemampuan dalam pengemasan produk yang bervariasi.
- f. Peningkatan kemampuan *online marketing* secara sederhana menggunakan *social media*.
- g. Peningkatan pemahaman inovasi produk
- h. Kemasan tahu lebih menarik dan informative.

PENUTUP

Program pemberdayaan UKM Produsen Tahu di kawasan Sudagaran Kota Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur yaitu Pemerintah Kota Yogyakarta dan Baznas Kota Yogyakarta. UKM memperoleh manfaat program pemberdayaan masyarakat ini sehingga peningkatan pemahaman dan skill meningkat. UKM dapat menerapkan social marketing pada masa pandemic sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan produk IRT.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan UPN Veteran Yogyakarta yang telah mendanai dan

memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Pemerintah Kota Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam pemberdayaan masyarakat UKM Produsen Tahu di Sudagaran.
3. Baznas Kota Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam memberikan permodalan kepada UKM Produsen Tahu Sudagaran.
4. Tokoh masyarakat Sudagaran Yogyakarta yang telah mendukung program pemberdayaan masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanta, Utomo, H.S., Fitriani, L.Y., dan Rahmawati, K (2020). Inovasi, Dinamisme Lingkungan, Dan Kinerja UKM. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Utomo, H.S., Wibawa, T., Widjanarko, H., dan Suratna (2021). *Technopreneurship*. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Utomo, H.S. dan Susanta (2020). Inovasi, Pemasaran Gigital, dan Kinerja UKM. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.